

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PERSEPSI KEBIJAKAN *PHYSICAL DISTANCING* DAN PEMBERITAAN MEDIA TERHADAP STATUS KERENTANAN KELUARGA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DIPROVINSI JAWA TENGAH**

**ERLIANA UNZILA-25010116120017  
2020-SKRIPSI**

Pada awal tahun 2020, terjadi penyebaran virus *Corona* baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang mengakibatkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Perkembangan ini terjadi ke beberapa negara. Pandemi COVID-19 ini dapat membuat kualitas hidup masyarakat menjadi lebih buruk dan menimbulkan kerentanan yang mana mendorong adanya perubahan beban kerja rumah tangga dan pengasuhan, pengeluaran cenderung bertambah dan kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan dan mengakses belajar yang optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan karakteristik (umur, tingkat pendidikan, status keluarga, Status pekerjaan, rata-rata penghasilan/bulan, dan jumlah tanggungan keluarga), persepsi kebijakan *physical distancing* dan pemberitaan media terhadap status kerentanan keluarga dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah responden 167 orang yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Variabel yang berhubungan dengan status kerentanan keluarga dalam penelitian ini adalah rata-rata penghasilan per bulan ( $p=0,006$ ), persepsi kebijakan *physical distancing* ( $p=0,027$ ), dan persepsi pemberitaan media ( $p=0,011$ ). Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki status kerentanan keluarga dalam menghadapi COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah yaitu salah satunya dengan mensosialisasikan petunjuk teknis kebijakan *physical distancing* dan menyampaikan berita maupun data mengenai COVID-19 secara akurat.

Kata kunci : Kerentanan, Karakteristik Individu, Pemberitaan Media, *Physical Distancing*, COVID-19